

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI SMP NEGERI Y PARUNG PANJANG

Nurhanifasyah Pertiwi

Abstrak

Remaja adalah penerus bangsa di masa depan yang rentan terhadap perilaku kesehatan reproduksi menyimpang, yang akan memberikan dampak seperti, pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dan perilaku kesehatan reproduksi dengan sikap pernikahan dini pada remaja di SMP Negeri Y Parung Panjang. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis observasional analitik pendekatan *cross-sections* dengan teknik pengumpulan sampel *stratified random sampling*. Sejumlah 285 siswa/i SMP Negeri Y Parung Panjang berpartisipasi dalam penelitian. Analisa data Univariat menggunakan uji proposi dan analisa bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan sikap pernikahan dini dengan nilai (p-value 0.000) dan perilaku kesehatan reproduksi memiliki hubungan dengan sikap pernikahan dini remaja dengan nilai (p-value 0.006). Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berupa pelayanan kesehatan reproduksi remaja ditatakan sekolah.

Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Ketahanan Keluarga, Pernikahan Dini, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOUR WITH ATTITUDES TOWARDS EARLY MARRIAGE IN ADOLESCENTS AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL Y PARUNG PANJANG

Nurhanifasyah Pertiwi

Abstract

Adolescents are the future successors of the nation who are vulnerable to deviant reproductive health behaviour, which will have an impact such as early marriage. This study aims to determine the relationship between family resilience and reproductive health behaviour with attitudes towards early marriage in adolescents at State Junior High School Y Parung Panjang. This research design uses quantitative observational analytic cross-sections approach with stratified random sampling technique. A total of 285 students of State Junior High School Y Parung Panjang participated in the study. Univariate data analysis using proposi test and bivariate analysis using Chi-Square test. The results of this study are that there is a significant relationship between family resilience and early marriage attitudes with a value (p-value 0.000) and reproductive health behaviour has a relationship with the attitude of early adolescent marriage with a value (p-value 0.006). The results of this study provide policy recommendations to the West Java Provincial Health Office in the form of adolescent reproductive health services in school settings.

Keywords: Adolescent, Early Marriage, Family Resilience, Reproductive Health